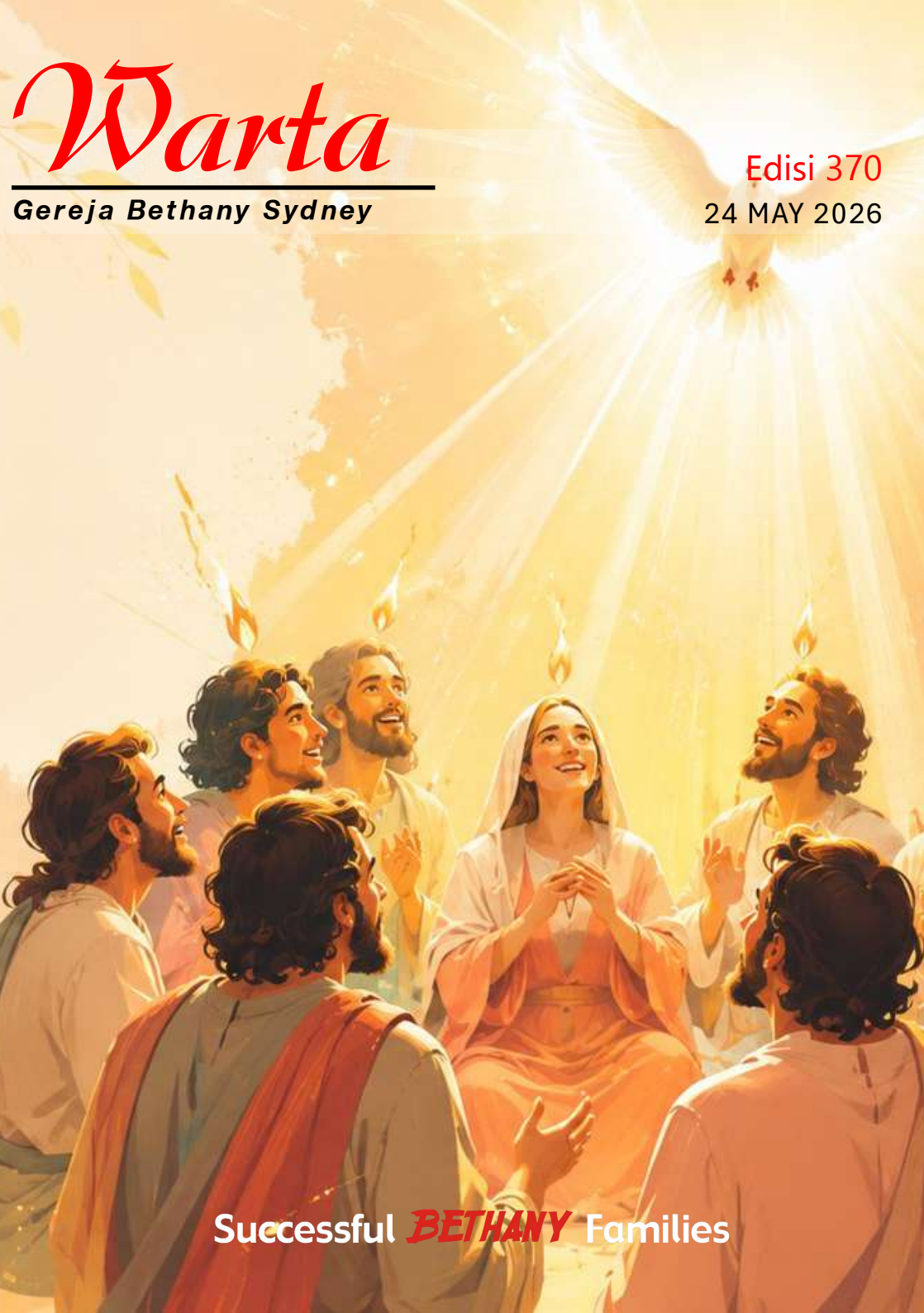


Warta



Gereja Bethany Sydney

Edisi 370

24 MAY 2026

Successful **BETHANY** Families

KUASA ROH KUDUS

Pentakosta adalah peristiwa pencurahan Roh Kudus ke atas para murid TUHAN Yesus di Yerusalem, yang terjadi pada hari ke lima puluh setelah kebangkitan TUHAN Yesus. Pencurahan Roh Kudus merupakan penggenapan dari apa yang telah dijanjikan TUHAN Yesus.

Yoh 14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya

Pentingnya pencurahan Roh Kudus tercermin dari penegasan TUHAN Yesus kepada para muarid-Nya :

"Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi." [Luk 24:49]

Para murid diperintahkan untuk tetap tinggal di Yerusalem, menantikan turunnya Roh Kudus yang dijanjikan oleh Bapa. Setelah peristiwa kebangkitan dan kenaikan TUHAN Yesus ke sorga, bukankah sebaiknya mereka segera pergi ke seluruh dunia untuk menjadi saksi akan hal itu dan memberitakan Injil sebagaimana diperintahkan dalam Amanat Agung TUHAN Yesus ?

Namun demikian, TUHAN Yesus melarang mereka pergi, karena kehidupan dan pelayanan para murid itu harus disertai dengan **kuasa Roh Kudus**. Hal itu ditegaskan Tuhan Yesus di Kisah 1:8 **"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. "**

Roh Kudus bukanlah sekedar suatu **"kuasa"** atau **"pengaruh"** yang dapat dipergunakan sewaktu-waktu. **Roh Kudus adalah Pribadi Allah sendiri** yang layak kita hormati dan kita hargai.

Momen Pentakosta bukan sekedar sejarah masa lalu, tetapi memiliki relevansi yang sangat kuat bagi kehidupan kita saat ini. Sebagai pengikut Kristus, kita tidak dapat dipisahkan dari pengalaman hidup bersama Roh Kudus. Artinya kehidupan kita adalah hidup yang harus senantiasa dipimpin dan dipenuhi oleh Roh Kudus.

Makna Pentakosta Bagi Hidup Kita Hari Ini

Roh Kudus datang untuk memberikan kuasa - **dunamis** sehingga kita mampu meninggalkan tabiat manusia lama yang dikuasai dosa.

Roh Kudus datang untuk memberikan kuasa sehingga kita mampu untuk hidup sebagai ciptaan baru, hidup dalam ketaatan dan kekudusan.

Roh Kudus disebut sebagai **Penghibur, Penolong - Parakletos** datang untuk mendampingi kita dan memberikan

kekuatan dalam menghadapi setiap pergumulan hidup. Roh Kudus memberikan penghiburan yang memampukan kita untuk melihat rencana TUHAN yang indah bahkan di tengah pergumulan hidup.

Roh Kudus datang untuk memberikan kuasa sehingga kita mampu menghasilkan buah Roh yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.

Roh Kudus datang untuk memberikan kita kuasa dan keberanian untuk menjadi saksi Kristus dan memberitakan injil keselamatan kepada banyak orang.

Peristiwa Kenaikan TUHAN Yesus ke sorga bukanlah akhir dari kehadiran-Nya di muka bumi, tetapi merupakan awal dari penyertaan-Nya dalam kehidupan setiap orang percaya melalui Roh Kudus-Nya.

Karena itu janganlah takut dan kuatir menghadapi pergumulan hidup dan menatap masa depan, Roh Kudus senantiasa hadir - **not as a visitor but as permanent resident** - untuk memberikan kekuatan dan kuasa-Nya dalam hidup kita. Halleluya !!

Marilah kita senantiasa bertumbuh dalam pengenalan yang benar dan dalam persekutuan yang manis dengan Allah Roh Kudus. Amen.

Tuhan Yesus memberkati.

Freddy Budisantoso

Come, Holy Spirit, Come !!

Roh Kudus Penuhi Kami Dengan Kuasa-MU.

RENUNGANMINGGU

ZOE

Ps. Andri Wihandono

Minggu, 17 Mei 2026



Yesus berkata *“Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan”* (Yohanes 10:10). Dalam konteks ini, “pencuri” merujuk kepada gembala atau pemimpin palsu yang menyesatkan umat Tuhan.

Namun, iblis dipandang sebagai dalang utama di balik semua tipu daya tersebut, sebab **Yohanes 8:44** menyebut iblis sebagai “bapa segala dusta.” Sejak di Taman Eden, iblis telah memakai dusta untuk menjauhkan manusia dari Allah dengan membujuk Hawa agar meragukan firman Tuhan.

Iblis digambarkan bekerja seperti pencuri, yaitu diam-diam, licik dan tidak mudah dikenali. Ia tidak datang dalam bentuk menyeramkan seperti dalam film, melainkan melalui hal-hal kecil yang tampaknya biasa.

Contoh yang paling umum adalah bagaimana seseorang yang berniat pergi beribadah dapat perlahan-lahan kehilangan semangat rohaninya karena ketiduran, kepahitan terhadap jemaat lain, karena hiburan di internet atau tuntutan pekerjaan. Sedikit demi sedikit, iblis mencuri sukacita, disiplin rohani dan hubungan intim dengan Tuhan tanpa kita sadari.

Tujuan pencuri bukan hanya mencuri, tetapi juga membunuh dan membinasakan. Iblis ingin menghancurkan area-area penting dalam hidup manusia, seperti hubungan suami-istri, keluarga dan antar jemaat. Dengan ini maka kita tidak lagi memiliki pengharapan dan masa depan.

Kebiasaan adalah sesuatu yang masih ada bentuknya tetapi kehilangan fungsi dan makna. Pasangan suami istri yang masih tinggal serumah tetapi hidup tanpa kasih, tidur di kamar terpisah dan hanya berkomunikasi melalui anak-anak mereka adalah salah satu contoh dari kebiasaan.

Namun, bagian kedua **Yohanes 10:10** membawa pengharapan besar. Yesus datang supaya manusia memiliki hidup dalam segala kelimpahan. Hidup berkelimpahan bukan sekadar kecukupan kebutuhan atau kekayaan materi.

Hidup berkelimpahan yang dimaksud Yesus berasal dari kata Yunani **“Zoe”** yaitu kehidupan ilahi yang berasal dari Allah sendiri. Kata yang sama dipakai dalam **Yohanes 3:16** tentang hidup kekal dan dalam pernyataan Yesus sebagai *“jalan, kebenaran dan hidup”* (**Yohanes 14:6**).

Zoe adalah kehidupan yang memberi pemulihan, pengharapan, kekuatan dan identitas sejati. Kehidupan ini tidak bergantung pada keadaan eksternal atau suasana hati, tetapi bekerja dari dalam hati orang percaya.

Zoe memampukan seseorang untuk tetap memiliki damai sejahtera dan sukacita bahkan di tengah penderitaan, kehilangan dan kematian.

Zoe juga menekankan pentingnya untuk memiliki hubungan vertikal dengan Tuhan dan hubungan horizontal dengan sesama orang percaya. Kehidupan rohani dapat bertumbuh melalui doa, membaca firman dan persekutuan dengan sesama orang percaya, seperti yang ditunjukkan oleh 120 orang percaya yang sehat menantikan Roh Kudus di Yerusalem.

Kita harus sadar bahwa Yesus hadir bagi semua orang, tanpa memandang profesi, usia ataupun keadaan hidup. Yesus mengorbankan hidup-Nya agar setiap orang dapat menerima Zoe, yaitu kehidupan ilahi yang penuh, bermakna dan berkelimpahan di dalam Tuhan.

Jesus ABANDONED His life so we can have an ABUNDANT life.

Tuhan Yesus memberkati.

RENUNGANMINGGU

TUHAN YANG BERRPERANG BAGIKU

Ps. Freddy Budisantoso
Minggu 17 Mei 2026



"Adakah

di sini yang tidak

pernah mengalami pergumu-

lan?" Pertanyaan ini mengingatkan kita bahwa

setiap orang pasti pernah menghadapi beban, tantangan, dan masa-masa sulit dalam hidup. Tidak ada seorang pun yang kebal dari pergumulan. Namun, yang menjadi persoalan bukan hanya seberapa besar pergumulan itu, melainkan bagaimana respons kita ketika menghadapinya.

Melalui kisah Raja Yosafat dalam **2 Tawarikh 20**, kita belajar bahwa orang yang hidup benar di hadapan Tuhan pun tidak bebas dari masalah. Yosafat adalah raja yang melakukan apa yang benar di mata Tuhan, tetapi ia tetap menghadapi ancaman besar. Tiga bangsa, yaitu Moab, Amon, dan Meunim, bersatu menyerang Yehuda. Secara manusia, keadaan ini sangat menakutkan dan tampak mustahil dimenangkan. Yosafat pun merasa takut, tetapi ketakutannya tidak membuatnya panik atau mengandalkan strategi manusia semata. Ia mengambil keputusan yang benar: mencari Tuhan.

1. Doa sebagai Respons Pertama.

Dari kisah ini, kita belajar bahwa doa harus menjadi respons pertama, bukan pilihan terakhir. Sering kali kita baru mencari Tuhan setelah semua cara manusia gagal. Padahal, sejak awal kita perlu datang kepada Tuhan, merendahkan diri, berdoa, bahkan berpuasa jika mampu, dan meminta campur tangan-Nya. Yosafat mengajak seluruh Yehuda untuk mencari Tuhan bersama-sama. Ini menunjukkan bahwa dalam pergumulan, kita tidak boleh hanya mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi harus bergantung kepada Tuhan.

Doa Yosafat juga memberi teladan yang indah. Ia memulai doanya dengan mengagungkan Tuhan, bukan dengan keluhan. Ia mengingat kebesaran, kuasa, dan kedaulatan Tuhan atas segala bangsa. Setelah itu, ia mengingat kebaikan dan janji Tuhan bagi umat-Nya. Barulah kemudian ia menyampaikan kelemahannya dengan jujur: mereka

tidak memiliki kekuatan untuk menghadapi musuh yang besar, dan tidak tahu apa yang harus dilakukan. Namun, Yosafat berkata, "Mata kami tertuju kepada-Mu." Inilah sikap iman yang benar: bukan fokus kepada besarnya masalah, tetapi kepada besarnya Tuhan.

2. Berdiam Diri dan Percaya kepada Tuhan

Tuhan kemudian menjawab doa mereka dengan firman yang menguatkan: *"Jangan takut dan jangan terkejut, sebab bukan kamu yang akan berperang, melainkan Allah."* Tuhan meminta mereka untuk maju, tetapi bukan untuk bertempur dengan kekuatan sendiri. Mereka diminta untuk berdiam diri dan melihat keselamatan dari Tuhan. Berdiam diri bukan berarti pasif, tetapi percaya, menantikan arahan Tuhan, dan menyerahkan kendali kepada-Nya.

3. Tempatkan Pujian di Depan Pergumulan

Yosafat lalu melakukan hal yang tidak biasa. Ia menempatkan para pemuji di barisan depan pasukan. Ini mengajarkan bahwa pujian harus ditempatkan di depan pergumulan. Ketika mereka memuji Tuhan, Tuhan sendiri bertindak. Musuh-musuh saling menyerang, dan Yehuda memperoleh kemenangan tanpa harus berperang.

Akhirnya, lembah pergumulan berubah menjadi Lembah Pujian. Kisah ini mengingatkan kita bahwa tidak semua peperangan harus dimenangkan dengan kekuatan manusia. Ada peperangan yang menjadi bagian Tuhan. Tugas kita adalah mencari Dia, percaya kepada-Nya, memuji di tengah badai, dan yakin bahwa Tuhan sanggup memberi kemenangan.

Tuhan Yesus Memberkati.

BETHANY SYDNEY CHURCH

CHURCH

Anniversary

20th

SATURDAY EVENT

Saturday,
18 JULY 2026

📍 **VILLA CAPRI VENUE**

LEVEL 1, 109 JOHN STREET
CABRAMATTA NSW 2166

🕒 11.00 AM – 03.00 PM

SUNDAY SERVICE

THANKSGIVING
CELEBRATION SERVICE

Sunday,
19 JULY 2026

🕒 09:30 AM
Service 1

🕒 04:00 PM
Service 2

📍 **CITYMARK BUILDING**

LEVEL 5, 683 GEORGE STREET
SYDNEY · NSW · 200

RSVP REQUIRED FOR SATURDAY



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA CAMPBELLTOWN** (Bpk Sastra - 0404 987 631)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA YOUTH** (Sdri Anabella Irene - 0433 858 897)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

ENAK DIDENGAR

Yeremia 4:5-31; 1 Petrus 4:17

Senin, 25 Mei 2026

".... Ah, Tuhan ALLAH, sungguh, Engkau telah sangat memperdayakan bangsa ini dan penduduk Yerusalem, dengan mengatakan: Damai kiranya ada padamu, padahal pedang telah mengancam nyawa kami!"
(Yeremia 4:10).

Benarkah Tuhan telah melanggar janji-Nya, setelah berkata "damai... damai" dan ternyata yang datang adalah bencana? Itu bukan Tuhan yang berbicara, tetapi para nabi aspal (asli tapi palsu). Memang ada nabi yang senang memberitakan firman yang enak dan sedap didengar oleh orang Israel yang tidak setia itu. Dan yang seperti inilah yang dicari oleh orang Israel. Sementara pengkhotbah yang keras dan yang senang mengobrak-abrik borok-borok mereka pasti akan dijaui.

Kita hidup pada zaman yang mirip dengan zaman tersebut. Gereja seringkali terbuai oleh para pengkhotbah yang memberitakan hal-hal yang enak dan nyaman. Sementara dosa yang terang-terangan dilakukan oleh mereka sama sekali tidak disinggung.

Khotbah harus disampaikan dengan seimbang antara berkat dan kutuk. kasih karunia dan hukuman, surga dan neraka, dan ini akan memberikan asupan yang sehat bagi jemaat Tuhan. Kalau salah satu sisi yang terlalu ditonjolkan maka lama-kelamaan

jemaat akan sakit dan ini dapat membawa kepada kematian bagi rohani mereka.

Saudara, tahun ini kita akan melewati masa-masa sukar. Mungkin lebih sukar dari tahun-tahun sebelumnya. Kalau manusia rohani kita tidak dipersiapkan dengan baik dan rohani kita tidak sehat, maka kita akan gugur ketika masa sukar itu datang. Ketakutan akan melanda setiap orang dan banyak nabi Tuhan yang berbicara tentang damai dan damai, tetapi kenyataannya adalah malapetaka! Damai hanya ada di dalam orang yang hatinya dipenuhi dengan firman Tuhan.

Persiapkan diri kita ditegur dengan keras oleh Tuhan dan hambaNya bila kita melakukan kesalahan. Itu tandanya kita diakui sebagai anak, sebab tidak ada anak yang tidak dididik oleh orang tuanya. Tidak ada anak yang tidak dihajar oleh ayahnya.

Renungan :

Manusia memang diajarkan untuk optimis menghadapi hari esok, tetapi anak Tuhan selalu percaya dan semakin percaya bahwa Allah sanggup melindungi kita, sekalipun di tengah bencana!

Hanya orang perkasa rohaninya yang akan bertahan di akhir zaman.

Jatuh Saat SUKSES

Yeremia 5; Lukas 21:34

Selasa, 26 Mei 2026

"Bagaimana, kalau begitu, dapatkah Aku mengampuni engkau? Anak-anakmu telah meninggalkan Aku, dan bersumpah demi yang bukan allah. Setelah Aku mengenyangkan mereka, mereka berzinah dan bertemu ke rumah persundalan."
(Yeremia 5:7).

Cerita tentang orang sukses yang meninggalkan si pemberi sukses bukanlah cerita aneh lagi. Di mana-mana kita saksikan orang sukses yang tidak kuat dengan kesuksesannya. Dia telah pergi meninggalkan jati dirinya dan menjadi seorang lain yang berubah. Itulah juga yang terjadi dengan bangsa Israel. Perlakuan Tuhan kurang apa kepada mereka? Di padang gurun mereka dipelihara dan disayang, namun dasarnya mereka adalah bangsa pemberontak. Mereka diberkati Tuhan dengan luar biasa, namun toh mereka lupa kepada Pemberi Berkati!

Kita jangan lupa kepada Tuhan yang telah mengangkat kita. Ingatlah bagaimana dulu ketika kita masih hidup susah, kita begitu rajin ke gereja dan tidak pernah lupa baca Alkitab setiap pagi dan malam. Dahulu ketika kita masih tinggal di rumah kontrakan, meskipun hujan lebat, kita tetap rajin ke gereja. Tetapi setelah menjadi direktur, semuanya itu tinggal kenangan dan cerita usang. Kini menjadi manusia yang berubah sama sekali.

Banyak orang bertanya mengapa manusia cenderung melupakan Tuhan ketika sukses? Sebab hidup nyaman berkaitan erat dengan nikmatnya daging. Hal ini bukan berarti kita tidak boleh sukses. Yang dimaksudkan disini adalah: jadilah orang yang sukses di dunia sekuler dan dalam kehidupan rohani kita. Meskipun kita sukses dan diberkati, justru harus semakin mempermulikan Tuhan.

Akhir zaman ini iblis sudah semakin frustrasi. Dia telah menganiaya anak-anak Tuhan, bahkan banyak yang telah menjadi martir, namun gereja semakin kuat dan Injil semakin diberitakan dimana-mana. Sekarang iblis mengendorkan semangatnya untuk menganiaya jemaat Tuhan. Yang dilakukannya adalah menyodorkan berkat kepada anak-anak Tuhan, sebab jika mereka telah sukses diharapkan mereka akan lupa kepada Tuhan. Dan agaknya taktiknya ini cukup berhasil. Waspada!

Renungan :

Jadilah sukses dalam segala hal. Sebab ada orang yang sukses namun tidak kuat dengan kesuksesannya itu lalu dia meninggalkan Tuhan.

Orang yang sukses adalah orang yang taat dan melakukan kehendak Tuhan.

Pencari Keuntungan

Yeremia 6:1-26; 1 Timotius 6:10

Rabu, 27 Mei 2026

"Sesungguhnya, dari yang kecil sampai yang besar di antara mereka, semuanya mengejar untung, baik nabi maupun imam semuanya melakukan tipu."
(Yeremia 6:13).

Semakin lama dunia ini semakin berpusat pada materi dan keuntungan. Semuanya diukur dengan uang. Yang parah, ini melanda orang Kristen. Jadi jangan heran kalau ada yang namanya "bisnis gereja." Apa itu bisnis gereja? Itu adalah upaya segelintir orang yang mencoba meraih keuntungan melalui kantong kolekte dari pembukaan sebuah gereja atau persekutuan doa baru. Tentunya kita senang ada banyak persekutuan doa di setiap kota, hanya saja apakah persekutuan doa itu berdiri di atas kebenaran dan perintah Tuhan? Atau adakah siasat-siasat licik yang tersembunyi di baliknya?

Pada zaman Yeremia, banyak orang hanya mengejar keuntungan, tidak terkecuali para nabi dan imam. Semuanya melakukan berbagai cara untuk bisa mendapatkan keuntungan.

Alkitab sudah memperingatkan tentang bahaya mencintai uang, "Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka" (1 Timotius 6:10). Uang sebenarnya tidak salah. Tanpa uang kita tentu tidak

bisa ke pasar dan belanja di sana. Tetapi yang menjadi masalah adalah cinta uang. Ini berbicara tentang kerakusan dan penempatan prioritas yang salah. Uang jangan dinomorsatukan. Ini akan menjadi celaka dan banyak orang yang terjerembab jatuh karenanya.

Gereja bukanlah sumber untuk menjalankan bisnis. Gereja adalah tempat orang kudus memuliakan Tuhan dan menikmati kehadiran-Nya. Jangan mencampuradukkan gereja dengan urusan kita. Selama gereja masih saja dikotori oleh para "pedagang" maka kita tidak akan dapat menikmati kemuliaan Tuhan. Bukankah kita tidak tertarik lagi dengan kemuliaan Allah di dalam gereja? Bukankah kita ingin ibadah itu cepat-cepat segera berakhir? Itulah tandanya gereja telah diserbu oleh para pencari keuntungan, dan jangan-jangan kita adalah pencari keuntungan itu!

Renungan :

Jangan mengejar keuntungan dengan mengorbankan hati nurani kita. Kedatangan Tuhan sudah dekat, karena itu marilah kita minta Tuhan membersihkan hati kita dari ketamakan, cinta uang, dsb.

Gereja adalah tempat orang kudus, bukan orang "kudisan" yang mencari keuntungan.

Perak Yang DITOLAK

Yeremia 6:27-30; Yakobus 1:2-4

Kamis, 28 Mei 2026

"Sebutkanlah mereka perak yang ditolak, sebab TUHAN telah menolak mereka!"
(Yeremia 6:30)

Hubungan yang menarik antara Allah dengan umatNya adalah hubungan antara seorang pandai perak dengan peraknya. Seorang pandai perak akan mewujudkan keinginannya untuk menciptakan sebuah perak yang berkualitas melalui proses pemurnian. Dan proses itu pastilah menyakitkan dan tidak menyenangkan. Jadi Tuhan juga akan membersihkan kita supaya kita menjadi seperti perak yang berkualitas. Alkitab berkata, "Sisihkanlah sanga dari perak, maka keluarlah benda yang indah bagi pandai emas." (Amsal 25:4).

Yesus juga menjelaskan tentang prinsip pemurnian ini ketika Ia menjelaskan tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya. Untuk mendapatkan buah yang banyak, maka ranting itu harus dibersihkan. Proses pembersihan itu sendiri pasti menyakitkan, namun itulah cara Allah untuk mendapatkan umat yang berkualitas.

Allah adalah pemilik kebun anggur itu sekaligus bertindak sebagai "Quality control manager" (Manajer pengendali kualitas). Sebab produk yang dihasilkan untuk bisa tinggal dalam kekekalan bersama Tuhan haruslah benar-benar berkualitas. Dan segala sesuatu yang ada di surga hanyalah "produk" yang berkualitas.

Karena itu janganlah menjadi orang Kristen yang suka merengek-rengok. Persoalan sedikit saja sudah mengomel.

Ujian hidup berat sedikit sudah protes tak henti-hentinya kepada Tuhan. Padahal Allah sanggup menjadikan setiap masalah yang berat itu menjadi kemuliaan bagiNya. Dan ujian hidup itu juga menjadi alat bagi Allah untuk memurnikan kita. Alkitab berkata, "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apapun" (Yakobus 1:2-4)

Sekarang saatnya kita bersukacita saat proses pemurnian itu terjadi dalam hidup kita, sebab orang yang tidak mau dimurnikan tidak akan bertahan pada akhir jaman ini. Dan kita akan semakin melihat perbedaan antara orang benar yang telah dimurnikan dan orang fasik.

Renungan :

Ada sukacita besar karena Allah yang campur tangan dalam hidup kita untuk memurnikan kita. Setan memang berusaha menjatuhkan kita, tetapi apapun siasat iblis itu tidak akan menghalangi proses permurnian hidup kita dan kita akan semakin disempurnakanNya.

Ada proses pemurnian bagi setiap orang percaya.

Betapa Agungnya GEREJA

Yeremia 7:1-15; Filipi 2:1

Jumat, 29 Mei 2026

"Janganlah percaya kepada perkataan dusta yang berbunyi: Ini bait TUHAN, bait TUHAN, bait TUHAN"
(Yeremia 7:4)

Berapa banyak ditemukan orang-orang yang rajin pergi ke gereja, namun tidak mencerminkan kehidupan sebagai orang percaya kepada Tuhan Yesus. Dan mereka berusaha alim melalui pengakuan bahwa dia sering ke gereja. Dan keadaan seperti ini sungguh amat parah terjadi di jaman Yeremia. Kita lihat Bait Allah hanya menjadi kedok bagi orang-orang yang mencari perlindungan di balik kekudusan Bait Allah. Dan kalau itu terjadi pada jaman sekarang, maka kita bisa melihat betapa parahnya keadaan rohani orang-orang benar.

Saudara, gereja dan persekutuan doa paling mudah disalahgunakan. Orang-orang mencoba mencari keuntungan melalui gereja. Jadi bisa dikatakan kalau gereja adalah "bisnis" yang paling diminati banyak orang.

Saudara harus tahu bahwa gereja itu berdiri karena Kristus telah mengalami penderitaan yang amat sangat, lalu disalibkan di Golgota. Secara sederhana arti gereja adalah "dipanggil keluar" (berasal dari bahasa Yunani, ekklesia). Ini berarti orang benar dipanggil keluar dari dunia ini untuk dikuduskan dan dipisahkan dari dunia ini. Dalam arti yang lebih luas lagi kita melihat perkembangannya bahwa gereja adalah

perhimpunan orang-orang kudus yang beribadah kepada Tuhan dan gereja adalah tempat pemulihan dan keselamatan. Jadi seharusnya orang-orang yang datang ke gereja akan mendapatkan penghiburan dan kekuatan.

Tetapi kita melihat kecenderungan yang sungguh amat memprihatinkan karena tingkah pola dari segelintir orang yang mencoba mengais keuntungan dari umat Tuhan. Gereja dibisniskan. Gereja menjadi tempat mainan orang-orang yang tidak bertanggungjawab. Akhirnya kita melihat gereja dipenuhi oleh para pedagang dan badut-badut jaman sekarang.

Marilah kita bertanggungjawab terhadap fungsi gereja yang sebenarnya. Kita harus bertobat dari upaya-upaya mengubah gereja menjadi tempat hiburan semata atau menjadi tempat mencari keuntungan. Kalau gereja telah berfungsi dengan baik, tak lama lagi dunia akan dimenangkan bagi Kristus.

Renungan :

Gereja adalah alat bagi Allah untuk menyatakan kemuliaanNya. Jadi kalau kita adalah gereja Tuhan, fungsikan dengan benar dan sesuai dengan kehendak Allah.

Gereja adalah bukti kemenangan Kristus.

Generasi Pemberontak

Yeremia 17:16-28; 2 Timotius 3:1-5

Sabtu, 30 Mei 2026

"Hanya yang berikut inilah yang telah Kuperintahkan kepada mereka:

Dengarkanlah suara-Ku, maka Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku, dan ikutilah seluruh jalan yang Kuperintahkan kepadamu, supaya kamu berbahagia!"

(Yeremia 7:23)

Tuhan itu tidak butuh korban dan persembahan, yang Dia butuhkan adalah telinga yang dengar-dengaran dan hati yang taat kepadaNya. Dan itulah yang Tuhan tuntutan kepada umat Israel. Tetapi kita tahu bangsa Israel hanya sebentar saja hidup dalam ketaatan, namun setelah itu mereka sudah tidak mempedulikannya lagi.

Saat ini kita berada dalam masa generasi yang hidup dalam pemberontakan. Anak-anak muda di mana-mana maunya mengikuti keinginannya sendiri. Mereka tidak mau taat dan tunduk kepada hukum dan aturan, karena mereka telah membuat hukum sendiri. Tidak terkecuali di dalam gereja Tuhan sendiri. Orang-orang maunya membuat aturan sendiri.

Pemberontakan adalah roh yang melawan otoritas, melawan orang yang telah Allah tetapkan. Alkitab banyak mengusahakan orang-orang yang hidup di dalam pemberontakan. Selain bangsa Israel sendiri, kita melihat pemberontakan yang terjadi dalam diri Saul (1 Samuel 15:22,

23); Miriam dan Harun (Bilangan 12:1-14); dan Korah (Bilangan 16:1-50).

Kalau ada orang yang setia pada jaman sekarang ini mungkin dia akan disebut sebagai manusia langka. Jaman sekarang telah krisis ketidaksetiaan, tidak hanya berkaitan dalam hubungan antara Tuhan dengan umatNya, tetapi juga terjadi dalam rumah tangah-rumah tangga. Banyak suami atau istri yang tidak komitmen lagi dengan janji mereka di depan altar, atau anak-anak yang tidak mau lagi menuruti perintah orang tua mereka. Benih pemberontakan begitu subur tumbuh di hati manusia.

Kalau memang demikian, kita harus tunjukkan kepada dunia bahwa umat Tuhan masih tetap tinggal dalam kesetiaan. Kita harus menjadi terang dan garam dunia ini. Dunia harus menyaksikan bahwa orang-orang yang setia akan mewarisi kemenangan. Sebagaimana Kristus setia dan Dia menang, maka orang-orang yang setia akan terus menuai kemenangan.

Renungan :

Berlakulah setia dan hiduplah dalam ketaatan. Mungkin orang yang taat saat ini bisa dikatakan "barang langka". Tetapi kita harus tunjukkan bahwa kita memang "barang langka" itu.

Pemberontakan adalah bapa segala dosa.

Jangan Ada Allah Lain

Yeremia 7:29 - 8:3; 1 Yohanes 1:9

Minggu, 31 Mei 2026

"Sungguh, orang Yehuda telah melakukan apa yang jahat di mata-Ku, demikianlah firman TUHAN, telah menempatkan dewa-dewa mereka yang menjijikkan di rumah yang atasnya nama-Ku diserukan ini untuk menajiskannya."
(Yeremia 7:30)

Pernahkah kita melakukan sesuatu yang jahat di mata Tuhan? Ingatlah akan Firman Tuhan yang terdapat di Keluaran 20:1-26 dan pada ayat 3 sampai 5 dengan jelas dikatakan bahwa Allah Bapa adalah Allah yang cemburu. Dan bahkan membalaskan kesalahan bapak kepada anak hingga keturunan yang ketiga dan keempat. Jika kita menyembah allah lain selain Allah Bapa maka sama dengan kita membangkitkan murka Allah kepada kita dan keluarga kita.

Apa saja yang akan didapat jika kita melakukan penyembahan berhala: pertama, pada ayat 29 kita akan terbuang dari hadapan Allah Bapa kita karena kita mendapat murka-Nya. Ayat 34 tempat pemujaan dan persembahan yang semula tempat kegirangan dan sukacita maka akan dibuat Tuhan menjadi tempat yang tandus. Jika kita melihat akibat-akibat dari bersekutu dengan kuasa-kuasa di luar kuasa Tuhan Yesus. Di dalam kitab Ulangan 8:19 dikatakan jika kita sujud menyembah kepada allah-allah lain,

maka hari ini juga kita akan binasa. Dan di dalam Hakim-hakim 10:13 hasil dari penyembahan berhala maka kita tidak akan lagi ada penyelamatan.

Tetapi jika kita sekarang datang kepada Tuhan Yesus dan mengakui segala kesalahan yang telah kita perbuat, maka keselamatan itu akan ada bagi kita. DIA adalah Allah yang mengampuni, Allah yang mendengar seruan setiap orang. Tetapi yang seringkali menghalangi pertolongan Tuhan Yesus kepada kita adalah dosa dan kesalahan. Oleh sebab itu bertobatlah sebab kerajaan Allah segera sudah dekat.

Jadi kita sekarang adalah ciptaan baru yang lama sudah berlalu, jangan ada lagi allah lain dalam kehidupan kita. Apa saja bisa menjadi allah lain. Tetapi sekarang tujukan pikiran kita, masa depan kita hanya kepada Tuhan Yesus semata. Supaya jangan kita tertimpa murka Allah Bapa.

Renungan :

Jangan ada lagi tempat bagi allah-allah lain dalam hidup ini. Tetapi tujukanlah pandangan kita hanya kepada Allah Bapa di dalam Yesus Kristus supaya kita beroleh keselamatan.

Dia adalah Allah yang cemburu supaya amat-Nya tidak binasa.



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 17 MEI 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.
BSB: 062-198
Account No: 104 671 86
Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund
BSB: 062-198
Account No: 1048 1818
Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943
Ps. Firmanto - 0403 508 769
Ps. Freddy B - 0449 216 899
Ps. Andry W - 0433 336 688
Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525
Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		ND	\$10.00
NN	\$20.00	C	\$20.00
H54	\$20.00	ND	\$11.04
NN	\$100.00	MS	\$100.00
NN	\$50.00	AR	\$50.00
NN	\$50.00	HR	\$260.00
UMUM	\$335.00	FJ	\$400.00
		NN	\$50.00
Persembahan Building Fund:		II	\$285.00
MM (13/05/2026)	\$100.00	CA	\$10.00
NN	\$20.00	RA	\$500.00
NN	\$10.00	P&P	\$626.00
		LSB	\$75.00
Persembahan Perpuluhan:		LL	\$300.00
NN	\$185.00	P&P	\$283.00
CSR	\$150.00	NA	\$50.00
NN	\$200.00	ND	\$43.61
		STC	\$100.00
Electronic Fund Transfer:		4JESUS (ii)	\$114.00
TCS	\$100.00		
IV	\$400.00	Ucapan Syukur	
SL	\$122.00	C	\$10.00
LSB	\$129.00		
RW	\$765.00	Sunday School & Awaken	\$40.10
DJ	\$20.00	NA	\$10.00
F&R	\$50.00		
HH	\$50.00	TOTAL	\$6,223.75

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya,
jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah
mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”

2 Korintus 9:7

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

online

Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au